



Optimalisasi Daya Saing UMKM Jeje Jangek Melalui Literasi Keuangan Digital di Desa Tanjung Gusta

Optimizing the Competitiveness of Jeje Jangek MSMEs Through Digital Financial Literacy in Tanjung Gusta Village

Nurly Aulia Rahman¹, Irwilda Mahliza Nst², Rahimah³

¹⁻³Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

rahimah@umsu.ac.id^{*}, nurlyauliar@gmail.com², lizawildanasution@gmail.com³

Korespondensi Penulis: rahimah@umsu.ac.id

Article History:

Received: September 15, 2024;

Revised: September 29, 2024;

Accepted: Oktober 14, 2024;

Published: Oktober 16, 2024;

Keywords: Socialization, Financial literacy, MSMEs

Abstract. *Implementation of Real Work Lectures is one manifestation of the Tri Dharma of Higher Education, namely empowerment and community service. On this occasion the author carried out Real Work Lecture activities in Tanjung Gusta Village with the main program headline being the socialization of financial literacy to micro, small and medium business actors, especially fish cracker or jangek cracker business actors. The approach used consists of three methods, namely observation, interviews and documentation. The main work program implemented was visiting business actors making skin crackers to socialize about financial literacy and digital promotion. Then the author also held two supporting work programs, namely the socialization of financial literacy education and sharia investment, the main focus of which was on education about investment and financial management and the second was the implementation economic market day for elementary school students with the aim of cultivating students' talents and interests in the field of entrepreneurship. Both the main and supporting work programs were carried out well and without significant obstacles due to support from Tanjung Gusta Village officials, the community and fellow students who worked together to make the work program successful.*

Abstrak.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pemberdayaan dan pengabdian kepada masyarakat. Pada kesempatan kali ini penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tanjung Gusta dengan tajuk utama programnya adalah sosialisasi mengenai literasi keuangan pada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah khususnya pelaku usaha kerupuk ikan atau kerupuk jangek. Metode pendekatan yang digunakan terdiri dari tiga metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Program kerja utama yang dilaksanakan adalah melakukan kunjungan ke pelaku usaha pembuatan kerupuk kulit untuk menyosialisasikan perihal literasi keuangan dan promosi digital. Kemudian penulis juga mengadakan dua program kerja pendukung yaitu sosialisasi edukasi literasi keuangan dan investasi syariah yang fokus utamanya adalah pada edukasi mengenai investasi dan pengelolaan keuangan dan yang kedua adalah penyelenggaraan *economic market day* untuk siswa sekolah dasar dengan tujuan untuk menumbuhkan bakat dan minat siswa di bidang kewirausahaan. Baik program kerja utama maupun pendukung terselenggara dengan baik dan tanpa halangan yang berarti akibat adanya dukungan dari perangkat Desa Tanjung Gusta, masyarakat, serta sesama mahasiswa yang saling bekerja sama mewujudkan keberhasilan program kerja.

Kata Kunci: Sosialisasi, Literasi keuangan, UMKM

* Rahimah Rahimah, rahimah@umsu.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program wajib yang bersifat interdisipliner yang dikembangkan oleh perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diatur dalam Pasal 20 ayat (2) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu perihal pemberdayaan dan pengabdian kepada masyarakat (Chudzaifah et al., 2021). Salah satu perguruan tinggi yang turut mewajibkan program KKN adalah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dimana mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi dan keahlian akan ditempatkan di daerah tertentu dan mengembangkan suatu program pengabdian secara mandiri.

Sesuai dengan tujuan utamanya untuk menjalankan pemberdayaan dan pengabdian kepada masyarakat maka program-program yang dilaksanakan tidak jauh-jauh dari memperkenalkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baru kepada masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat (Laia, 2022). Namun sebelum melaksanakan KKN, mahasiswa terlebih dahulu akan mendapatkan pembinaan intensif dari pihak perguruan tinggi dalam rangka menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai lingkungan dan kondisi masyarakat di tempat pelaksanaan KKN. Pelaksanaan KKN diharapkan akan mampu mengembangkan pemikiran kritis mahasiswa dalam menangani permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sehingga mahasiswa dapat menjalankan perannya sebagai *agent of change* (Utami & Najicha, 2022).

Pada kesempatan kali ini mahasiswa menjalankan KKN di Desa Tanjung Gusta yang terletak di Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Hal pertama yang dilakukan sebelum menentukan program KKN apa yang akan dilaksanakan adalah melakukan observasi terkait permasalahan yang dialami oleh masyarakat di sekitar. Dari hasil observasi yang dilakukan nyatanya Desa Tanjung Gusta tergolong sebagai desa produktif yang memanfaatkan hasil sumber daya desanya untuk berbagai aktivitas perekonomian seperti misalnya sektor pertanian dan peternakan yang memang menjadi ciri khas dari Desa Tanjung Gusta. Tidak hanya itu, masyarakat di Desa Tanjung Gusta juga memaksimalkan sumber daya dengan mengolah berbagai sumber daya menjadi olahan setengah jadi atau jadi dimana yang paling banyak adalah olahan kerupuk kulit dan ikan asap.

Masyarakat kemudian membentuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tujuan utamanya adalah meningkatkan taraf perekonomian masyarakat. UMKM sendiri merupakan sebuah bisnis yang dijalankan oleh individu secara mandiri, sekelompok individu, atau badan usaha kecil, dan rumah tangga yang mengolah sumber daya mentah menjadi barang atau bahan setengah jadi dan jadi untuk kemudian hasilnya dijual demi mendapatkan

keuntungan (Magfirah et al., 2023). Keberadaan UMKM di Indonesia telah membawa banyak dampak positif karena mampu memaksimalkan roda perekonomian masyarakat menengah ke bawah sehingga mampu menyokong sebagian besar sumber pendapatan nasional Indonesia (Kuswantoro & Alfi, 2020). UMKM juga turut mendorong perkembangan kemampuan berwirausaha dan kemandirian yang dimiliki oleh masyarakat. UMKM di Indonesia juga berkontribusi dalam perluasan lapangan pekerjaan karena keberadaannya mampu menyerap tenaga kerja sehingga secara perlahan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Novitasari, 2022).

Namun pengelolaan UMKM bukanlah suatu hal yang mudah. Terjadi banyak permasalahan yang umum dialami oleh pelaku UMKM, mulai dari persaingan yang ketat akibat banyaknya pelaku usaha yang menjalani bisnis yang sama, kurangnya media informasi sehingga kurang maksimalnya promosi, hingga terlalu kecilnya lingkup pemasaran akibat masih sedikitnya masyarakat di luar sana yang mengenal produk yang diproduksi oleh pelaku UMKM (Harahap et al., 2022). Permasalahan yang demikian juga dialami oleh pelaku UMKM di Desa Tanjung Gusta dimana bertambahnya jumlah pelaku UMKM tidak diimbangi dengan manajemen pengelolaan yang maksimal sehingga dari segi penjualan produk juga tergolong belum maksimal. Dibutuhkan strategi efektif yang dapat dijalankan secara konkret oleh pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja UMKM. Mengingat dunia kini telah memasuki era serba teknologi maka menjadi solusi yang efektif apabila pengelolaan UMKM mulai memanfaatkan perkembangan teknologi terutama media sosial di dalam aktivitas pemasarannya (Damis & Harun, 2024).

Tidak hanya memperhatikan segi pemasaran produk saja melainkan juga pengelolaan keuangan perlu diperhatikan. Melihat fenomena permasalahan tersebut maka mahasiswa menyusun program-program yang difungsikan untuk melatih keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan melalui program literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam memahami dan menggunakan ilmu pengetahuan di bidang keuangan yang diimplementasikan dalam aktivitas pengelolaan uang, pembuatan anggaran, mengatur investasi dan permodalan, serta permasalahan penanganan risiko dan utang (Kusumaningrum et al., 2023).

Kemampuan literasi keuangan dibutuhkan oleh pelaku UMKM di Desa Tanjung Gusta yang terdiri atas masyarakat heterogen yang kebanyakan tidak menjadikan UMKM sebagai sumber pendapatan utamanya karena kebanyakan masyarakatnya memiliki profesi lainnya seperti pegawai negeri sipil, karyawan swasta, petani, hingga menjalankan usaha mandiri. Literasi keuangan dibutuhkan supaya UMKM dapat berjalan maksimal dan dalam jangka

panjang dapat menarik investasi dari pihak ketiga mengingat potensi daerah Desa Tanjung Gusta yang dekat dengan pusat keramaian Kota Medan dapat menjadi salah satu potensi unggul desa tersebut di mata investor.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis sebagai peserta KKN kemudian menyiapkan program-program yang kaitannya adalah untuk memaksimalkan kemampuan literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Tanjung Gusta melalui kegiatan utamanya adalah pengadaan sosialisasi mengenai investasi, risiko dan akibat penyertaan dana, hingga permasalahan keuangan lainnya. Dari sosialisasi ini diharapkan masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang meningkat dari segi penguasaan manajemen keuangan sehingga mampu memaksimalkan aktivitas bisnisnya dalam UMKM yang dijalaninya.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan KKN ini adalah metode pendekatan sosial yang dilakukan langsung kepada subjek penelitian yaitu masyarakat di Desa Tanjung Gusta. Berikut adalah beberapa metode pendekatan yang digunakan:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan melakukan pengamatan langsung terhadap objek pengamatan. Dalam hal ini penulis langsung terjun ke Desa Tanjung Gusta untuk mengetahui dan memahami permasalahan yang dialami oleh masyarakat sekitar sehingga dapat menyusun program kerja yang sekiranya dapat dijadikan solusi atas permasalahan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab antara penanya yang dalam hal ini adalah mahasiswa dengan berbagai narasumber. Para pihak yang menjadi narasumber dalam program KKN ini diantaranya adalah perangkat Desa Tanjung Gusta, pelaku UMKM, dan tokoh masyarakat. Tidak lupa juga mahasiswa melakukan interaksi langsung dengan masyarakat desa dalam rangka mendekatkan diri sehingga mereka juga terbuka terhadap permasalahan yang mereka alami.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara menganalisis dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan. Tujuan dilakukannya dokumentasi adalah mendapatkan gambaran penuh mengenai

permasalahan yang dialami oleh masyarakat yang dibuktikan dengan berbagai data pendukung seperti hasil observasi dan wawancara serta berbagai sumber tertulis lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa program yang dilaksanakan selama pelaksanaan kegiatan KKN adalah seputar sosialisasi dan melakukan berbagai kunjungan dengan sasaran utamanya adalah para pelaku UMKM yang ada di Desa Tanjung Gusta. Sebelum membahas mengenai pelaksanaan program, terlebih dahulu akan dijabarkan mengenai pengertian UMKM. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang dimaksud dengan Usaha Mikro adalah “Usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini”. Usaha Mikro menurut Pasal 6 ayat (1) setidaknya memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 atau hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00.

Kemudian berdasarkan Pasal 1 angka 2 UU No. 20 Tahun 2008 yang dimaksud dengan Usaha Kecil adalah “Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini”. Usaha kecil menurut Pasal 6 ayat (2) kriterianya adalah memiliki kekayaan paling bersih minimal Rp 50.000.000,00 dan maksimal Rp 500.000.000,00 atau hasil penjualan tahunan antara Rp 300.000.000,00 – Rp 2.500.000.000,00.

Terakhir, berdasarkan Pasal 1 angka 3 UU No. 20 Tahun 2008 yang dimaksud dengan Usaha Menengah adalah “Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini”. Usaha Menengah menurut Pasal 6 ayat (3) kriterianya adalah memiliki kekayaan bersih antara Rp 500.000.000,00 – Rp 10.000.000.000,00 atau hasil penjualan tahunan antara Rp 2.500.000.000,00 – Rp 50.000.000.000,00 (Suryani, 2021).

Jika dilihat dari penggolongan ketiga jenis usaha tersebut maka jenis usaha paling banyak yang dijalani oleh masyarakat di Desa Tanjung Gusta adalah Usaha Mikro dan Kecil.

Metode kegiatan utama yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan KKN adalah melalui sosialisasi yang ditujukan untuk memaparkan materi kepada masyarakat berkaitan dengan literasi keuangan namun diimbangi dengan pelaksanaan praktik ke lapangan sehingga masyarakat tidak hanya mendapatkan pemahaman dari segi materi saja melainkan melalui kunjungan langsung yang dilakukan oleh mahasiswa ke lokasi sosialisasi. Sasaran utama dalam kegiatan sosialisasi ini adalah pelaku UMKM baru kemudian merambah kepada masyarakat pada umumnya dan siswa sekolah dasar.

Program kerja utama yang dijalankan oleh penulis dalam melaksanakan KKN di Desa Tanjung Gusta adalah “Berkunjung ke UMKM Pembuatan Kerupuk Kulit (Jangek)” yang sekaligus menjadi target sosialisasi utama nantinya. Program kerja ini dilatar belakangi karena banyaknya pelaku UMKM yang menjual cemilan atau makanan ringan salah satunya adalah kerupuk kulit atau akrab disebut dengan kerupuk jangek dengan berbagai varian rasa dan jenis. Rupanya bagi masyarakat di Desa Tanjung Gusta, krupuk jangek merupakan salah satu cemilan yang mendapatkan respon positif dari masyarakat yang dibuktikan dengan banyaknya peminat dari cemilan yang satu ini. Melalui kunjungan yang dilaksanakan, penulis menjadi paham mengenai tata cara pembuatan kerupuk ini yang masih dilakukan secara manual dan sederhana dimana kerupuk berasal dari kulit kaki lembu yang diolah menjadi kikil dan dimasak dengan cara tradisional. Sekalipun pengolahannya masih tergolong tradisional namun cita rasa dan kualitas produk yang dihasilkan tidak perlu diragukan lagi. Bahkan kerupuk jangek telah menjadi salah satu oleh-oleh khas Desa Tanjung Gusta.



Gambar 1. Pelaksanaan Kunjungan ke UMKM Kerupuk Ikan (Jangek)

Tujuan dilakukannya kunjungan ke UMKM Kerupuk Jangek adalah semata-mata melakukan kunjungan untuk menilik aktivitas produksi kerupuk jangek dan juga membantu proses promosi usaha dari kerupuk kulit. Tidak hanya itu, penulis juga mendapatkan kesempatan untuk belajar bagaimana proses pembuatan dan pengemasan kerupuk. Hal utama yang disosialisasikan kepada pelaku UMKM Kerupuk Jangek adalah perihal edukasi literasi keuangan sehingga dapat mengolah sumber daya pangan tradisional menjadi makanan ringan

yang memiliki cita rasa lezat. Kerupuk jangek sendiri dijual dengan harga mulai dari Rp 8.000,00 hingga Rp 160.000,00 tergantung pada berat kerupuk.



Gambar 2. Mahasiswa Ikut Mempelajari Proses Pembuatan dan Pengemasan Kerupuk Ikan (Jangek)

Sasaran yang ingin dicapai melalui kunjungan ke UMKM Kerupuk Jangek ini adalah kemajuan UMKM yang diindikasikan dengan semakin dikenalnya UMKM oleh masyarakat luas. Hasilnya, baik pelaku UMKM maupun pekerja yang bekerja di UMKM sangat antusias untuk mendapatkan sosialisasi mengenai promosi dan literasi keuangan yang dibawa oleh mahasiswa. Bahkan selama pelaksanaan kunjungan ini tidak ditemui hambatan yang berarti karena mahasiswa mendapatkan dukungan penuh dari pihak pemilik UMKM untuk menyampaikan edukasi dan sosialisasi materi mengenai literasi keuangan yang telah disiapkan.

Tidak hanya program kerja utama, penulis juga menyiapkan beberapa program kerja pendukung yaitu diantaranya:

1. Sosialisasi Edukasi Literasi Keuangan dan Investasi Syariah

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengajak para remaja, bapak/ibu yang memahami dasar-dasar literasi keuangan seperti mengelola keuangan pribadi dan mengetahui jenis-jenis investasi. Tidak hanya itu, kami mahasiswa juga mengedukasi cara-cara untuk menghindari terlibat investasi bodong yang bukannya mendatangkan keuntungan jangka panjang justru memberikan kerugian materiil yang besar. Edukasi juga diarahkan kepada pemahaman mengenai bahaya keterlibatan dalam judi *online* karena dapat merusak pengelolaan keuangan pribadi dan langkah-langkah yang dapat diambil oleh masyarakat untuk mempersiapkan masa depan khususnya dari segi kesiapan finansial.



Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi Edukasi Literasi Keuangan dan Investasi Syariah

Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah untuk mengedukasi masyarakat perihal pelaksanaan investasi, bahaya investasi bodong dan judi *online*, serta mengajarkan bagaimana cara mempersiapkan masa depan khususnya dari segi finansial. Besar harapannya masyarakat akan terdorong untuk melakukan investasi demi keuntungan jangka panjang terutama untuk keberlangsungan modal UMKM yang ada di Desa Tanjung Gusta.

2. Penyelenggaraan *Economic Market Day* SDN 105274

Kegiatan ini dilakukan dengan mengajak siswa kelas IV samai VI Sekolah Dasar untuk melakukan aktivitas jual beli dimana siswa akan menjalankan peran sebagai penjual dan pembeli. Komoditas yang dijual adalah aneka jajanan pasar yang tentunya sehat dan banyak disukai oleh siswa. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat mengenai kegiatan jual beli antara penjual dan pembeli juga untuk menumbuhkan minat siswa terhadap bidang kewirausahaan sejak dini.



Gambar 4. Kegiatan *Economic Market Day* SDN 105274

Melalui program kegiatan ini diharapkan siswa menjadi paham mengenai konsep jual beli yang selama ini hanya mereka lihat dilakukan oleh orang dewasa. Tidak hanya itu secara tidak langsung siswa juga diajarkan cara untuk mengelola uang dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan sehingga nantinya di masa depan diharapkan siswa akan menjadi seorang wirausahawan sukses. Antusiasme yang besar ditunjukkan tidak hanya oleh siswa melainkan juga oleh orang tua siswa yang turut membantu terselenggaranya kegiatan ini. Siswa dinilai aktif mengikuti kegiatan. Kegiatan ini tentu tidak dapat dilaksanakan dengan baik tanpa adanya dukungan dari pihak Kepala Sekolah yang telah memberikan izin terkait pelaksanaan *Economic Market Day* sehingga berjalannya kegiatan ini hampir tanpa hambatan yang berarti.

4. SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama kurang lebih 21 hari di Desa Tanjung Gusta, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan beberapa program kerja yang telah direncanakan diantaranya yaitu:

1. Program kerja utama yang diselenggarakan adalah kunjungan ke UMKM Kerupuk Ikan (Jangek) dimana mahasiswa melakukan edukasi terkait literasi keuangan dan promosi produk UMKM. Mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk terlibat dalam proses produksi dan pengemasan.
2. Program kerja pendukung pertama adalah “Sosialisasi Edukasi Literasi Keuangan dan Investasi Syariah” yang ditujukan untuk mengedukasi masyarakat mengenai pengelolaan investasi, upaya terhindari dari investasi bodong dan judi *online*, serta kiat-kiat untuk dapat memenuhi kebutuhan finansial di masa depan. Program kerja ini mendapatkan antusiasme tinggi dari pelaku UMKM.
3. Program kerja pendukung kedua adalah “Penyelenggaraan *Economic Market Day* SDN 105274” yang tujuannya adalah untuk memperkenalkan aktivitas jual beli kepada peserta didik dan menumbuhkan bakat serta keinginan untuk berwirausaha di masa depan.
4. Semua program kerja terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana awal. Hal ini disebabkan adanya kerjasama yang baik antara sesama mahasiswa KKN dan juga dukungan penuh dari perangkat Desa Tanjung Gusta.
5. Secara garis besar pelaksanaan KKN ini dapat meningkatkan semangat untuk bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, dan pola pikir kritis bagi masyarakat di Desa Tanjung Gusta sehingga pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan dan ekonomi.

Melalui kegiatan KKN ini saran yang dapat disampaikan oleh mahasiswa peserta KKN adalah masyarakat harus mampu mengimplementasikan materi yang dibawa selama sosialisasi yaitu berkenaan dengan aktivitas literasi ekonomi sehingga dapat mendatangkan manfaat jangka panjang demi keberlangsungan UMKM yang dijalani oleh masyarakat di Desa Tanjung Gusta.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Chudzaifah, I., Hikmah, A. N., & Pramudiani, A. (2021). Tridharma perguruan tinggi: Sinergitas akademisi dan masyarakat dalam membangun peradaban. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 79–93.
- Damis, S., & Harun, H. (2024). Peningkatan pendapatan usaha UMKM Asoka desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang melalui digitalisasi bisnis. *Economics and Digital Business Review*, 5(1).
- Harahap, I., Nawawi, Z. M., & Sugianto, E. (2022). Industri kreatif UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Kota Medan dalam perspektif ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 1991–1997.
- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 227–238.
- Kuswantoro, & Alfi, I. (2020). Strategi keuangan UMKM Cilacap menghadapi pandemi COVID-19 (Studi kasus UMKM Kabupaten Cilacap). *Jurnal Teknologi Dan Bisnis*, 2(1), 40–51.
- Laia, B. (2022). Sosialisasi dampak kegiatan kuliah kerja nyata di desa (Studi: Desa Sirofi). *Harga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74–84.
- Magfirah, A., Parno, & Yusran. (2023). Peran UMKM Omah Bawis Pak Ucil terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam (Studi kasus UMKM Omah Bawis Pak Ucil di Kota Bontang). *Borneo Islamic Finance and Economics Journal*, 3(2), 137–146.
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi era digitalisasi melalui peran pemerintah. *Journal of Applied Business & Economics (JABE)*, 9(2).
- Suryani, E. (2021). Analisis dampak COVID-19 terhadap UMKM (Studi kasus: Home industri Klepon di Kota Baru Driyorejo). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1591–1596.
- Utami, S. G. A., & Najicha, F. U. (2022). Kontribusi mahasiswa sebagai agent of change dalam penerapan nilai-nilai Pancasila pada kehidupan bermasyarakat. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(3), 96–101.